

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada umumnya semua peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA memiliki tujuan untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi ke universitas pilihan. Dengan bertambahnya pengalaman dan usia membuat peserta didik jauh lebih bijak dalam menentukan pilihan. Dan mencoba hal-hal baru untuk menjadikan diri pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal ini bisa disebabkan oleh lingkungan tempat berada kurang baik, lalu disisi lain ingin mencari pengalaman hidup serta menuntut ilmu di perguruan tinggi.

Peneliti juga sebelumnya sudah melakukan observasi pendahuluan kepada beberapa orang mahasiswa rantau di Fakultas Agama Islam terkait penyesuaian diri dan prestasi mereka di bidang akademik. Hasil dari observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2020 pada subjek berinisial NS dan RH. Disini NS menyampaikan bahwa untuk menyesuaikan diri terbilang cukup mudah sebab budaya dan kultur untuk di wilayah Indonesia secara keseluruhan tidak jauh berbeda. Lalu menurut NS terkait prestasinya di bidang akademik terbilang cukup memuaskan sesuai ekspektasinya sebab dia sangat rajin dan konsisten dalam kegiatan perkuliahan. Adapun yang menjadi kendala ialah terkadang saat proses pembelajaran dosen lebih dominan menggunakan bahasa Jawa. Lalu RH hanya menambahkan beberapa poin saja yang berbeda dari NS yaitu kurangnya rasa percaya diri dalam mengutaran sesuatu.

Penyesuaian diri di kawasan kampus merupakan suatu proses yang mesti dilakukan oleh semua mahasiswa baru di perguruan tinggi. Semasa proses penyesuaian diri mahasiswa akan dihadapkan dengan masalah-masalah yang bersumber dari akademik maupun non akademik. Dalam hal akademik mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam hal studi seperti metode pembelajaran yang berbeda semasa SMA, cara penyampaian dosen saat mengajar, keterpaksaan dalam memilih jurusan, tugas perkuliahan yang banyak, bahan ajar yang sulit, sistem pembelajaran yang berbeda semasa SMA, lalu dengan adanya SKS (satuan kredit semester) untuk menentukan jumlah mata kuliah, dan sistem SKS ditentukan oleh IP yang akan diperoleh mahasiswa di tiap semesternya.

Terkait masalah akademik menurut Tinto (dalam Olani, 2009) “Tahun pertama perkuliahan adalah periode transisi kritis, karena masa tersebut adalah waktunya untuk meletakkan dasar atau pondasi yang selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik. Selain persoalan akademik, masalah yang dialami selama proses penyesuaian yaitu persoalan dengan lingkungan sosial di Perguruan Tinggi”.

Mahasiswa rantau harus bekerja lebih keras dalam menghadapi dunia kampus seperti beradaptasi dua kali lebih berat dengan lingkungan kampus. Selain itu mahasiswa rantau harus memiliki kemampuan menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan keluarga, misalnya terkait perkuliahan beserta tugas-tugas, pergaulan dengan teman-teman yang ada di kampus, dan interaksi dengan lingkungan sosial. Mahasiswa rantau yang dapat diterima oleh

lingkungan barunya akan memiliki rasa aman dan nyaman. Sehingga mahasiswa rantau dapat menjalankan perkuliahan. Untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman tersebut mahasiswa rantau harus memiliki kemampuan bersosialisasi dan membangun relasi yang baik (Shiroichigo, 2014).

Penyesuaian diri menjadi poin yang sangat penting bagi mahasiswa perantau yang berasal dari luar kota. Sehingga terkadang mahasiswa yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik akan terjerumus pada kehidupan sosial yang sangat merugikan dan dapat merusak niat atau tujuan utamanya dalam menambah ilmu di luar kota. Apalagi dengan melakukan sesuatu yang menghambat dunia perkuliahannya dengan kegiatan yang tidak penting seperti nongkrong sampai berlarut-larut hingga tak masuk kuliah, pergaulan bebas hingga meresahkan masyarakat sekitar dan terkadang juga banyak dari mahasiswa yang kerja sambilan untuk menambah uang jajan atau sekedar mencari pengalaman. Sehingga mengesampingkan kewajiban utama sebagai mahasiswa di perguruan tinggi yang seharusnya mengikuti setiap perkuliahan, mengerjakan tugas-tugas dan melaksanakan praktek-praktek lainnya lalu menyelesaikan studi dengan hasil yang memuaskan. Karena tak jarang banyak mahasiswa yang mengulang matkul alias remedi disebabkan nilai yang jauh dibawah standar yang telah ditentukan.

Oleh karena itu menurut peneliti perlunya mengangkat masalah mengenai pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa perantau di FAI merupakan topik yang menarik dan penting untuk diteliti. Karena dalam

penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa penyesuaian diri memiliki pengaruh yang besar kepada mahasiswa perantau pada bidang akademik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyesuaian diri mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Bagaimana prestasi mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Apakah ada pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui bagaimana penyesuaian diri mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Mengetahui bagaimana prestasi mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Menganalisis adakah pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian diatas adalah:

1. Seacara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pendidikan khususnya di lingkungan kampus dan menjadi acuan untuk mengembangkan pendidikan karakter terutama pada lingkup penyesuaian diri yang sangat berpengaruh dalam prestasi mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi dunia pendidikan

Dalam dunia pendidikan sendiri penelitian ini bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai tolak ukur sudah sejauh mana lembaga pendidikan dan Universitas mengembangkan pendidikan karakter pada mahasiswa FAI di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Bagi mahasiswa

Dapat mengetahui pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi sehingga dengan ini mahasiswa bisa dan siap membentuk karakter diri menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan sekaligus pengalaman baru bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana cara meneliti yang benar dan menambah pemahaman terkait pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi.